**BAB 5**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Kesimpulan**

 Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini, subyek 1 parietas G9P8Ab000 yang bayinya berhasil melakukan IMD dalam waktu 47 menit dan subyek 2 parietas G3P2Ab000 yang bayinya tidak berhasil melakukan IMD sampai waktu 90 menit. Faktor kegagalan bayi menyusu dini pada subyek 2 adalah faktor dukungan tenaga kesehatan yaitu penolong persalinan dalam memastikan bayi baru lahir mendapatkan ASI untuk pertama kalinya, dan kurang tepatnya mematuhi SOP Langkah Langkah Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini.

 *Bounding Attachment*, observasi *bounding* saat IMD dilakukan pada subyek 1 parietas G9P8Ab000 berusia 40 tahun yang bayinya berhasil melakukan IMDdalam waktu 47 menit dengan total skor 5, dan diobservasi sampai hari ketiga post partum adalah total skor 7, dengan *range score* 5-7 (kebutuhan *support* untuk *bounding* bersifat ekstra) yakni kedekatan ibu dan bayi masih kurang dan perlu ditingkatkan. Sedangkan, observasi *bounding* saat IMD pada subyek 2 parietas G3P2Ab000 berusia 26 tahun yang bayinya tidak berhasil melakukan IMD sampai waktu 90 menit dengan total skor 8, dan diobservasi sampai hari ketiga post partum adalah total skor 9, dengan *range score* 8-10 (kebutuhan *support* untuk *bounding* bersifat biasa biasa saja) yakni kedekatan ibu dan bayi baik dan perlu dipertahankan.
 Faktor penyebab dimana subyek 1 proses *bounding-*nya kurang baik dari pada subyek 2 adalah salah satu faktor yang mempengaruhi *Bounding Attachment* adalah usia dan tingkat paritas ibu. Sedangkan, faktor keberhasilan *Bounding Attachment* pada subyek 2 didukung oleh tiga dasar periode dimana keterikatan antara ibu dan bayi dibentuk dan berkembang yakni selama periode prenatal, waktu kelahiran dan sesaat setelahnya, serta postpartum/pengasuhan awal.
Hal ini berdasarkan hasil wawancara yakni; subyek 2 yang rutin melakukan pemeriksaan ANC dan baik dalam menjaga kesehatan selama kehamilan dari pada subyek 1 yang tidak pernah melakukan pemeriksaan ANC dan kurang baik dalam menjaga kesehatan selama kehamilan, serta berdasarkan observasi *bounding* sampai hari ketiga yang telah dilakukan.

Hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa bayi yang berhasil dan bayi yang tidak berhasil melakukan Inisiasi Menyusu Dini tidak mempengaruhi proses *Bounding Attachment* pada ibu post partum.

 **5.2 Saran**

**5.2.1 Bagi Lahan**

Sebagai fasilitas layanan kesehatan tingkat pertama wajib mendukung program pemerintah yang merekomendasikan inisiasi menyusu dini sebagai tindakan penyelamat kehidupan yang dapat menyelamatkan 22% bayi meninggal sebelum usia 1 bulan sehingga diharapkan dapat menekan angka kematian bayi di Puskesmas Dinoyo Kota Malang.

**5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Fokus studi yang serupa perlu dengan menambah kriteria pengetahuan ibu dan dukungan petugas kesehatan dalam memfasilitasi IMD dengan parietas multi/grandemultipara terhadap ikatan kasih sayang/*bounding attachment.*

**5.2.3 Bagi Petugas Kesehatan**

Agar petugas kesehatan selalu memfasilitasi ibu post partum dalam melakukan inisiasi menyusu dini segera setelah bayi dilahirkan dan memastikan bayi baru lahir mendapatkan ASI untuk pertama kalinya dengan tujuan menciptakan interaksi sedini mungkin antara ibu dan bayi sehingga diharapkan dapat meningkatkan ikatan kasih sayang/*bounding attachment* dalam perkembangan bayi selanjutnya.